

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Dalam era globalisasi Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup handal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi.

Mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Objek wisata pantai menjadi magnet tersendiri dalam konteks kepariwisataan hal ini menyangkut ekosistem dan komponen pantai yang memiliki banyak atraksi baik hubungannya dengan lingkungan biotik seperti tumbuhan dan hewan, maupun lingkungan abiotik seperti gelombang, arus, angin, pasir, dan bebatuan sekitarnya. Selain itu juga terdapat aktivitas social budaya masyarakat pesisir sebagai ciri kehidupan kepulauan bahari.

Kondisi tersebut diatas merupakan ciri utama wilayah Maluku Utara khususnya di wilayah Kota Tidore Kepulauan dengan bentang alam kepulauan dan corak hidup masyarakat pesisir. Beberapa potensi wilayah yang menjadi daya tarik adalah kondisi pantai Pulau Tidore yang masih alami dan menjadi objek wisata pantai yang sebagian besar telah dikelola dan dikembangkan oleh pemerintah daerah sebagai asset pendapatan.

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Tidore Kepulauan terdapat beberapa potensi objek wisata yang direncanakan dan

dikembangkan oleh pemerintah daerah salah satunya adalah objek wisata pantai Akesahu yang terletak di Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur yang masuk dalam program objek wisata unggulan.

Kondisi kawasan Wisata Pantai Akesahu telah dimanfaatkan sebagai area rekreasi pada beberapa tahun terakhir dan memiliki potensi yang cukup baik sebagai atraksi wisata, selain itu telah dibangun beberapa gazebo, dan ruang ganti untuk menunjang aktivitas wisata, namun kondisi bangunan tersebut kurang terawat sehingga tampak rusak dan memerlukan rehabilitasi dan perbaikan.

Pada pantai Akesahu juga terdapat atraksi sumber air panas yang diwadahi dengan bangunan kolam, akan tetapi belum juga dimanfaatkan dengan baik. Melihat kondisi tersebut perlu penanganan khusus kaitannya dengan pengembangan wisata Akesahu untuk meningkatkan potensi pantai dengan pembangunan fasilitas penunjang lainnya sebagai kawasan wisata yang layak dan berkelanjutan.

Selain itu, pengembangan pariwisata sangat bergantung dengan adanya peran masyarakat, masyarakat yang hidup atau bertempat tinggal didekat obyek wisata harusnya memiliki kepekaan atau sadar wisata, dengan demikian pariwisata mengalami perkembangan dari tahap satu ke tahap lain. Dapat diartikan sebagai perbuatan menjadikan sesuatu baik yang ada maupun yang belum ada menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Usaha-usaha pengembangan pariwisata yang berorientasi pada masyarakat lokal masih kurang. Secara sederhana, partisipasi merupakan sebuah proses dimana masyarakat sebagai *stakeholders*, terlibat mempengaruhi dan mengendalikan pembangunan ditempat mereka masing-masing. Masyarakat turut serta secara aktif dalam memprakarsai kehidupan mereka, melalui proses pembuatan keputusan dan perolehan sumberdaya dan penggunaannya.

Kelurahan tosa merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tidore Timur, Kepulauan Kota Tidore. Kelurahan Tosa memiliki keunikan sebagai desa pesisir yang masih memiliki daya tarik

wisata alam dengan suasana pedesaannya dan kebudayaan masyarakatnya, dengan adanya potensi pariwisata tersebut, maka perlu dilakukan investigasi untuk mengeksplorasi, merencanakan, dan mengembangkan potensi wisata di Kelurahan Tosa. Dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan citra sebagai bagian dari Provinsi Maluku Utara.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ Pengembangan Pantai Akesahu Sebagai Obyek Wisata Unggulan di Kota Tidore Kepulauan – Maluku Utara”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya Pengembangan Obyek Wisata Pantai Akesahu sebagai wisata unggulan di Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara ?
2. Bagaimanakah peran pemerintah dalam upaya pengembangan obyek wisata pantai Akesahu?
3. Bagaimanakah peran masyarakat dalam upaya pengembangan obyek wisata pantai Akesahu?

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Pengembangan Pantai Akesahu yang dilakukan di Kelurahan Tosa, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Obyek Wisata Pantai Akesahu sebagai wisata unggulan serta peran pemerintah dan masyarakat Kota Tidore Kepulauan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang di maksudkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian mengenai Analisis Pengembangan Obyek Wisata pantai sebagai wisata unggulan . Serta dapat menjadi acuan atau literatur bagi akademisi yang ingin meneliti lebih jauh dari segi teoritis maupun segi praktis mengenai persepsi dan Pengembangan Obyek Wisata dalam berbagai program.

2. Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pengembang pariwisata agar dapat menentukan arah kebijakan dan peraturan serta pola pikir yang berkaitan tentang pengembangan pariwisata ke depan untuk masyarakat.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian di harapkan dapat menjdi tambahan pengetahuan bagi masyarkat untuk meningkatkan pengembangan terhadap obyek pariwisata.